

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Temuan Penelitian Dan Analisis Data**

Berdasarkan temuan data tentang Metode Usmani Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Membaca Al-Quran Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 1 Doko. Berikut dilakukan klasifikasi data hasil wawancara dan observasi. Hasil pengumpulan data tentang Metode Usmani Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Membaca Al-Qur'an Siswa diuraikan sebagai berikut:

##### **1. Pelaksanaan Metode Usmani Dalam Meningkatkan Kompetensi Membaca Al-Quran Siswa Kelas VII di SMP Negeri 1 Doko.**

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Ali Masyhar selaku kepala sekolah di SMP Negeri 1 Doko, tentang bagaimana perencanaan metode usmani dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Qur'an siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Doko, beliau mengemukakan:

Pembelajarannya telah masuk kegiatan Intrasekolah dan masuk jam Mata Pelajaran sehingga siswa semua diwajibkan mengikuti, metode usmani tersebut masuk Mata pelajaran Baca Tulis Kitab Suci (BTKS) dan terdapat guru khusus untuk menerapkan metode usmani ini.<sup>1</sup>

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah terkait pelaksanaan metode usmani dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Qur'an siswa kelas VII Di SMP Negeri 1 Doko, dari pihak sekolah mendukung sepenuhnya dengan memasukkan kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an pada jam pelajaran tidak lagi menjadi kegiatan muatan lokal tetapi menjadi kegiatan Intrakurikuler sekolah dan menjadi kegiatan yang di prioritaskan sehingga

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Bapak Ali Masyhar, selaku kepala sekolah Di SMP Negeri 1 Doko, pada hari Senin, 26 Oktober 2015

secara tidak langsung memberikan motivasi secara ekstrinsik kepada siswa untuk mengikuti kegiatan Baca Tulis Kitab Suci tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Muhammad Muklis Huda selaku koordinator metode usmani di kecamatan Doko sekaligus guru kelas VII F di SMP Negeri 1 Doko, tentang bagaimana perencanaan guru pada pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode usmani dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Qur'an siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Doko, beliau mengemukakan:

Perencanaan di SMP Negeri 1 Doko, Metode Usmani dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Qur'an siswa, melalui kerja sama yang baik antara bidang sarana prasarana sekolah dan juga guru metode usmani yang profesional sehingga dapat berlangsung dengan sangat baik sekali, karena selain didukung oleh semua pihak sekolah, metode usmani telah memiliki prinsip-prinsip mengajar bagi seorang guru yang ingin mengajar siswa seperti 1. Dak-Tun (Tidak Boleh Menuntun) 2. Ti-Was-Gas (Teliti, Waspada, dan Tegas) dan juga media yang dibutuhkan oleh guru juga sudah ada dari metode usmani itu sendiri dan didukung sarana dan prasarana sekolah, bahkan metode usmani memiliki target pembelajaran atau yang biasa disebut dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Rencana pelaksanaan pembelajaran setiap juz itu telah dibuat untuk mempermudah berlangsungnya pembelajaran membaca Al-Qur'an. Pada setiap Juz sudah terdapat RPP yang berisi tentang 1. Materi Pembelajaran 2. Target Pembelajaran 3. Prinsip Mengajar 4. Sarana mengajar 5. Tehnik/Cara mengajar Secara umum dan Khusus 6. Test/ Evaluasi kenaikan Juz. Dan di SMP Negeri 1 Doko ini, kelas VII target pembelajaran Al-Qur'an mulai dari Juz 1 sampai dengan Juz 3 sedangkan kelas VIII Juz 4 sampai Juz 7 dan kelas IX menulis huruf *pegon*.<sup>2</sup>

Dari hasil wawancara dengan bapak Mukhlis selaku koordinator metode usmani di kecamatan Doko sekaligus guru metode Usmani kelas VII Di SMP Negeri 1 Doko terkait perencanaan metode usmani, seorang guru dalam mengajar harus menjalankan prinsip mengajar yang telah di tentukan agar pelaksanaan dapat berjalan dengan lancar, guru harus memiliki Rencana

---

<sup>2</sup> Hasil wawancara dengan bapak Muhammad Mukhlis Huda, Guru Metode Usmani kelas VII Di SMP Negeri 1 Doko, pada hari senin, 26 Oktober 2015

Pelaksanaan Pembelajaran agar tujuan pembelajaran tetap dijadikan prioritas utama sebagai pertimbangan pelaksanaan pembelajaran.

Dari hasil observasi peneliti tentang perencanaan metode usmani dalam meningkatkan Motivasi Belajar Membaca Al-Quran siswa kelas VII Di SMP Negeri 1 Doko yaitu:

Pembelajaran Membaca Al-Qur'an menggunakan metode usmani dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Qur'an.

- a. Guru menggunakan buku panduan Pendidikan Guru Pengajar Al-Qur'an (PGPQ) yang berisi tentang prinsip-prinsip pembelajaran metode usmani dan juga Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran dan untuk pembelajaran guru menggunakan buku Metode Praktis Belajar Membaca Al-Qur'an mulai dari Juz Pemula sampai Juz 3 untuk kelas VII, sedangkan untuk evaluasi guru menggunakan buku *khulasoh* usmani juz pemula sampai 3 untuk kelas VII
- b. Muatan materi juz 1 dimana isi dari juz 1 terkait dengan materi-materi halaman 1 pertemuan 1 hari mengenai Nama-nama huruf hijaiyah (Asmaul huruf) dan angka arab, hal 2-28 pertemuan 4 hari dengan isi materi Mahkhroj dan sifat-sifat lazimah huruf hijaiyah (Musammayatul Huruf), halaman 29-31 pertemuan 1 hari berisi latihan-latihan membaca Al-Qur'an, halaman 32-42 pertemuan 2 hari materi tentang bacaan huruf yang berangkai, halaman 43 pertemuan 1 hari materi tentang bacaan huruf yang berangkai, setelah itu pertemuan ke 10, guru melakukan evaluasi.
- c. Ketika melakukan evaluasi guru dalam rencananya menggunakan media alat peraga usmani dan LCD proyektor yang sudah disiapkan selalu di Masjid sekolah.
- d. Ruang kelas telah mendukung pelaksanaan pembelajaran.<sup>3</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak kepala sekolah dan juga guru metode usmani kelas VII bapak Muhammad Muklis Huda sesuai dengan hasil observasi bahwa, perencanaannya metode usmani dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Qur'an siswa kelas VII di SMP

---

<sup>3</sup> Hasil observasi, dikelas VII F, Metode Usmani Di SMP Negeri 1 Doko, pada hari kamis, 29 Oktober 2015

Negeri 1 Doko. Kegiatan metode usmani dimasukkan pada kegiatan intra sekolah Baca Tulis Kitab Suci dengan pembelajaran 1 kelas 1 jam pelajaran. Pada dasarnya guru mengikuti prinsip-prinsip pembelajaran metode usmani dengan menggunakan muatan materi yang telah ada pada sumber belajar metode praktis belajar membaca Al-Qur'an Usmani Juz 1 sampai dengan juz 3, media yang akan digunakan pun tersedia seperti alat peraga metode usmani, LCD proyektor, dan juga papan tulis, sarana dan prasarana sekolah seperti kelas, meja, dan kursi tersedia dengan lengkap sehingga siswa secara ekstrinsik dari perencanaan sekolah sudah termotivasi untuk melaksanakan pembelajaran membaca Al-Qur'an dan ketika akan melakukan evaluasi sekolah memiliki ruang di Masjid untuk dapat menampung siswa banyak, media lengkap dan *khulasoh* pun juga tersedia.

Berdasarkan hasil wawancara terkait dengan bagaimana pelaksanaan metode usmani dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Quran siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Doko, Bapak Mukhlis Huda menjelaskan:

1. Sesuai dengan perencanaan, pelaksanaan metode usmani menggunakan gabungan tiga metode yaitu 1. Metode riwayat dimana metode riwayat yaitu belajar membaca Al-Quran dengan cara belajar langsung kepada seorang guru cara baca Al-Quran yang benar dan apabila di runtut sanadnya sampai pada ajaran Rasulullah SAW, guru metode usmani di SMP Negeri 1 Doko berjumlah 7 telah belajar membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode usmani yang sebelumnya telah di tashih oleh orang yang telah diberi kewajiban Abah saiful bahri yakni pendiri metode usmani. 2. Metode diroyah yaitu metode belajar Al-Quran dengan cara keilmuan yang sesuai dengan tajwid, makharijul huruf dan sifatul huruf. 3. Metode praktis yaitu pembelajaran Al-Quran dengan menciptakan pembelajaran yang praktis dan mudah dan telah dikemas dengan 8 juz.
2. Selain menggabungkan dengan ke tiga metode tersebut Di SMP Negeri 1 Doko, metode usmani menggunakan media pembelajaran metode usmani biasanya disebut dengan alat peraga metode usmani agar siswa lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar membaca Al-Qur'an.

3. Guru memperhatikan prinsip dasar pembelajaran metode usmani yaitu 1. Dak-Tun(Tidak Boleh Menuntun) guru tidak diperbolehkan menuntun tetapi hanya sebagai pembimbing. 2. Ti-Was-Gas (Teliti, Waspada dan Tegas) dimana belajar membaca Al-Qur'an itu harus teliti dan penuh kewaspadaan, sebab kefasihan dan kebenaran murid dalam membaca Al-Qur'an sangat berpengaruh
4. Guru juga memperhatikan Prinsip dasar bagi murid 1. CBSA+M (cara belajar santri Aktif dan Mandiri) disini guru memberikan motivasi dan hanya sebagai pembimbing saja. 2. LBS (Lancar, Benar dan Sempurna)
5. Guru metode usmani menggunakan strategi dengan melihat kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an karena Di SMP Negeri 1 Doko kemampuan siswa sangatlah heterogen sehingga penggunaan strategi sangat kondisional melihat materi yang disampaikan namun tetap memiliki acuan seperti halnya kriteria
  - a. Kategori materi sulit menggunakan teknik sorogan/ individual yaitu mengajar dengan cara satu persatu sesuai dengan pelajaran yang dipelajari atau dikuasai murid
  - b. Kategori materi banyak siswa yang tidak bisa maka menggunakan klasikal-individual yaitu mengajar yang dilakukan dengan cara menggunakan sebagian waktu untuk klasikal dan sebagian waktu yang lain untuk individual.
  - c. Kategori materi mudah menggunakan teknik klasikal yaitu mengajar dengan cara memberikan materi pelajaran secara bersama-sama kepada sejumlah murid dalam satu kelas.<sup>4</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Mukhlis pelaksanaan pembelajaran Membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode usmani ini dapat berhasil dengan sangat baik apabila guru itu menguasai prosedur yang telah ditetapkan pada buku panduan Pendidikan Guru Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode usmani. Pelaksanaan dari guru di SMP Negeri 1 Doko telah memenuhi prosedur dalam buku PGPQ dimana guru telah profesional menggunakan RPP metode usmani, media, sumber belajar, strategi telah disesuaikan sehingga secara ekstrinsik siswa termotivasi.

---

<sup>4</sup> Hasil wawancara dengan bapak Muhammad Mukhlis Huda, Guru Metode Usmani kelas VII Di SMP Negeri 1 Doko, pada hari senin, 26 Oktober 2015

Hal tersebut didukung berdasarkan penjelasan hasil wawancara dengan Waka Kurikulum PAI di SMP Negeri 1 Doko Bapak Masrur, beliau menjelaskan bahwa:

Pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode usmani di SMP Negeri 1 Doko dilaksanakan pada Mata Pelajaran Baca Tulis Kitab Suci, sangat dapat meningkatkan motivasi belajar siswa terbukti prestasinya dalam membaca Al-Qur'an sebelum ada metode usmani sangat rendah sekali sedangkan sekarang semakin meningkat sekali. Bahkan tidak hanya baik tapi sangat baik sekali. Penerapan metode usmani tergantung kelas dan materi yang akan disampaikan, namun yang paling inti adalah individual/sorogan, klasikal dan klasikal individual.<sup>5</sup>

Dari hasil wawancara dengan Waka Kurikulum PAI dengan Bapak Masrur sesuai dengan pernyataan bapak muklis guru metode usmani di SMP Negeri 1 Doko, bahwa guru melaksanakan pembelajaran membaca Al-Qur'an sesuai dengan prosedur metode usmani sehingga menghasilkan prestasi belajar siswa yang sangat baik sekali. Dalam menggunakan strategi atau teknik guru sangat inovatif dan kreatif dengan memperhatikan kemampuan awal siswa dengan materi yang akan disampaikan agar mudah dipahami oleh siswa sehingga termotivasi untuk belajar membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan wawancara dengan Diah Ayu Sri Indarwati dan kori'ah siswa kelas VII B berkaitan dengan pelaksanaan metode usmani dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII Di SMP Negeri 1 Doko. Mereka menjelaskan bahwa:

Pelaksanaan metode usmani ini sangat menyenangkan karena gurunya selalu memberikan motivasi biasanya cerita memberi saran agar belajar membaca Al-Qur'an, suka bercanda, sabar dan santai. Ketika menyampaikan materi dapat menambah ilmu saya mengenai cara belajar

---

<sup>5</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Masrur, dimushola Ibnu Sina SMP Negeri 1 Doko, selaku Waka Kurikulum PAI Di SMP Negeri 1 Doko, pada hari senin 26 Oktober 2015

membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar karena ketika guru mengajar sangat jelas sekali Makhraj, sifat dan Tajwidnya sehingga saya tahu yang salah dan benar Makhraj huruf hijaiyah serta waqaf-waqafnya. Selain itu Saya termotivasi untuk belajar karena dalam pelaksanaannya guru mengajak siswa yang bisa untuk ikut menyimak temannya yang belum bisa.<sup>6</sup>

Seorang guru dalam pelaksanaannya sering memberikan motivasi dengan siswa baik motivasi dengan cerita, saran. Guru juga harus sabar karena guru menjadi tauladan siswa. Dalam menyampaikan materi menggunakan metode usmani guru telah menguasai materi dan memperhatikan Makharijul huruf, Tajwid, sifat-sifatul huruf dan waqaf bacaan sangat jelas sehingga dapat memberikan perbedaan bacaan yang salah dan benar.

Berdasarkan observasi pada pembelajaran metode usmani di SMP Negeri 1 Doko terkait dengan pelaksanaan metode usmani dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Qur'an:

Guru menguasai metode usmani yang ada pada prosedur Buku Panduan Guru Pendidikan Al-Qur'an (PGPQ). Guru menguasai materi setiap Juz, menggunakan sumber belajar buku metode praktis belajar membaca Al-Qur'an metode usmani, ketika pembelajaran berlangsung guru menyampaikan salam, melakukan absensi, memimpin do'a, kemudian guru menyampaikan materi awal pada saat itu guru sampai pada materi juz 1 pada halaman 32 sampai dengan 42 mengenai materi bacaan huruf yang berangkai dan latihan nama-nama huruf hijaiyah, untuk memulai kegiatan inti guru menjelaskan huruf hijaiyah berangkai dalam 1 kelompok baca kemudian guru memberikan contoh bacaan selanjutnya siswa melanjutkan sampai dengan kolom terakhir secara klasikal. Disela bacaan terdapat siswa yang membaca salah guru membimbing untuk bacaan yang salah diulangi kembali dengan teknik klasikal-individual yaitu siswa yang salah membaca sendiri kemudian dilanjutkan kembali secara klasikal. Selesai membaca guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya bacaan yang belum siswa pahami. Jika tidak ada guru memberikan pesan moral pada akhir pelajaran dan motivasi untuk semangat dalam belajar membaca Al-Qur'an. Setelah itu guru menutup dengan do'a, guru mengucapkan salam penutup.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Hasil wawancara, dengan Diah Ayu Sri Indarwati dan kori'ah, selaku siswa di kelas VII B Di SMP Negeri 1 Doko, pada hari selasa 27 Oktober 2015

<sup>7</sup> Hasil observasi, dikelas VII B Metode Usmani Di SMP Negeri 1 Doko, pada hari selasa, 3 November 2015

Dalam pelaksanaan metode usmani dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Qur'an siswa Di SMP Negeri 1 Doko berdasarkan observasi guru telah memenuhi prosedur metode usmani yakni telah menggabungkan tiga metode yakni riwayat, diroyah dan praktis, guru melaksanakan pembelajaran metode usmani sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, guru inovatif dan kreatif. Pemilihan strategi juga tidak asal saja namun memperhatikan latar belakang siswa dan materi yang akan disampaikan. Selain tugas guru mentransfer pengetahuan juga memberikan motivasi pada siswa berupa pesan-pesan moral tidak dilupakan oleh guru.

Berdasarkan hasil observasi telah sesuai dengan hasil wawancara dan dokumentasi dengan kepala sekolah, waka kurikulum, guru Mata pelajaran Membaca Al-Qur'an dan juga siswa bahwa:

Pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode usmani telah masuk kegiatan intrasekolah seperti yang telah dilihat contohnya pembelajaran dilaksanakan pada hari selasa jam ke 6-7 di kelas VII B, dan sangat mendapat perhatian dari semua pihak sekolah karena mulai dari media, sumber belajar, alat peraga, sarana dan prasana telah didukung penuh oleh sekolah. Memberikan penghargaan pada siswa dalam rangka memberikan motivasi belajar siswa, serta guru yang inovatif serta kreatif dalam memilih strategi atau teknik yang digunakan pada kegiatan inti metode usmani.<sup>8</sup>

Sesuai dengan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di SMP Negeri 1 Doko pelaksanaan metode usmani dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Qur'an selaras dengan perencanaan. Dukungan penuh dari pihak sekolah membuat berhasilnya pembelajaran membaca Al-Qur'an.

---

<sup>8</sup> Hasil observasi, Di kelas VII B, SMP Negeri 1 Doko, pada hari selasa, 3 November 2015



## **2. Evaluasi Metode Usmani Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Membaca Al-Quran Siswa Kelas VII di SMP Negeri 1 Doko.**

Setelah pembelajaran inti guru melakukan evaluasi untuk mengetahui kemampuan siswa. Guru sebagai pengajar harus melakukan evaluasi dengan tepat. Karena dengan melakukan evaluasi dengan benar. Guru dapat mengetahui keberhasilan pembelajaran sesuai dengan perencanaan.

Terkait dengan evaluasi metode usmani dalam meningkatkan Motivasi Belajar Membaca Al-Qur'an siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Doko dengan Bapak Muhammad Mukhlis Huda selaku Guru metode usmani kelas VII F beliau menjelaskan:

Untuk kegiatan evaluasi itu ada tiga waktu 1. setelah pembelajaran inti atau kegiatan inti dilaksanakan setiap pertemuan biasa disebut test pelajaran 2. Ketika akan kenaikan Juz dilaksanakan apabila materi setiap juz telah selesai 3. Remidi. Dalam evaluasi ini guru tidak hanya bertujuan untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam belajar Al-Qur'an dengan metode usmani saja, tetapi setelah adanya evaluasi ini guru mengadakan remidi sebagai tindak lanjut bagi siswa yang belum mampu membaca secara LBS (Lancar, Benar dan Sempurna). Pada evaluasi pertama yaitu test pelajaran biasa saya menggunakan teknik sorogan bagi siswa yang ketika menggunakan teknik klasikal masih mengalami kesulitan ketika membaca, bingung makhraj, sifat dan tajwid bacaan. Namun ketika klasikal siswa lancar maka evaluasi untuk test pelajaran tidak saya lakukan karena saya anggap siswa sudah LBS sehingga bisa dilanjutkan pada materi selanjutnya. Kemudian evaluasi yang kedua yakni test kenaikan Juz yaitu saya menggunakan teknik sorogan/ individual dengan menggunakan bahan materi tashih kenaikan juz yang sudah ada pada buku metode praktis belajar membaca Al-Qur'an usmani atau RPP dimana halaman sudah ditentukan dari halaman sekian sampai sekian untuk saya pilih secara acak. Dan kriteria kelulusan kenaikan juz adalah 1. Bagi siswa yang LBS (Lancar, benar dan Sempurna) maka sudah pasti kriteria Sudah Lulus (SL) 2. Bagi siswa yang membaca salah namun dapat mengetahui kesalahannya dan dapat merubah dengan bacaan yang benar maka masuk kriteria Sudah Lulus (SL) 3. Bagi siswa yang membaca salah dan dapat mengetahui kesalahannya namun tidak dapat merubah dengan bacaan yang benar maka masuk kriteria Belum Lulus (BL). Setelah mendapat hasil penilaian bagi siswa yang masih masuk kriteria BL atau Belum Lulus maka mengikuti Remidi. Pelaksanaan remidi tersebut dilakukan dalam satu waktu di

Mushola bersama siswa-siswi yang Belum Lulus dari kelas-kelas yang lain yaitu gabungan dari semua kelas VII. Ketika remidi saya dibantu dengan beberapa guru, remidi kenaikan Juz semua dikumpulkan di mushola saya menjelaskan kembali materi Juz tersebut dengan teknik KBS (Klasikal Baca Simak) semua murid menerima pelajaran yang sama, dimulai dari pokok pelajaran awal sampai semua anak lancar selain itu media yang mendukung adalah LCD Proyektor dan alat peraga Usmani. Kemudian setelah KBS saya gunakan teknik klasikal dimana semua anak membaca halaman yang saya tunjuk, kemudian saya analisis kekeliruan siswa dalam membaca huruf apa, saya jelaskan kembali sampai siswa memahami kemudian siswa sorogan kembali pada guru yang membantu saya untuk remidi.<sup>9</sup>

Dari hasil wawancara terkait evaluasi terdapat dua jenis evaluasi yaitu tes pelajaran, tes kenaikan juz. Untuk tes pelajaran dilakukan setiap pertemuan setelah kegiatan inti dengan teknik sorogan/individual, sedangkan untuk test kenaikan juz ada 2 waktu yaitu ketika selesai materi dalam 1 juz dan ketika remidi. Pada saat evaluasi test pelajaran guru menggunakan teknik sorogan/individual dengan cara siswa membaca materi yang telah dipelajari, untuk test kenaikan Juz guru menggunakan teknik sorogan/individual sesuai halaman yang sudah ditentukan pada RPP, dan untuk remidi guru menggunakan teknik KBS (Klasikal Baca Simak), yaitu guru menjelaskan kembali materi sampai siswa benar-benar dirasa paham kemudian siswa mengulangi bacaan dengan teknik sorogan/ individual. Media penyampaian materi dengan LCD proyektor dan alat peraga usmani.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Imam Suta, terkait evaluasi beliau menjelaskan bahwa:

Ketika evaluasi saya menggunakan teknik sorogan setelah pembelajaran, biasanya saya dibantu dengan siswa yang saya rasa mampu untuk menyimak temannya untuk menambah motivasi bagi mereka yang sudah bisa mengingat waktu ketika pembelajaran juga terbatas. Kemudian setelah pembelajaran habis

---

<sup>9</sup> Hasil wawancara, dengan Bapak Mukhlis Huda, Guru Metode Usmani Di SMP Negeri 1 Doko, pada hari selasa, 27 Oktober 2015

ada namanya test kenaikan Juz pada saat test tersebut sudah ada pada RPP materinya siswa yang akan dibaca untuk Juz 1 evaluasi siswa mengenai membaca Asmaul Huruf, membaca angka Arab, membaca huruf hijaiyah sesuai mahroj dan sifatnya yang berharokat fathah, kemudian saya menggunakan teknik sorogan juga. Apabila ada yang remidi biasanya dikumpulkan jadi satu di mushola setiap kelas untuk mendapat tindakan lebih lanjut seperti memberi pemahaman kembali kepada siswa kemudian saya hanya membantu koordinator di SMP Negeri 1 Doko ini yaitu bapak Muhammad Muklis Huda.<sup>10</sup>

Evaluasi Di SMP Negeri 1 Doko berdasarkan penjelasan Bapak Muklis dan bapak Imam Suta selaras bahwa terdapat test pelajaran dan test kenaikan juz, kedua evaluasi tersebut dilakukan oleh guru masing-masing dan terdapat tindak lanjut atau remidi yang dilakukan beberapa guru dengan mengumpulkan siswa yang belum lulus dari semua kelas VII di mushola dengan teknik sorogan dan Klasikal Baca Simak Murni dengan materi evaluasi yang sudah terdapat pada buku pedoman metode usmani.

Hal tersebut dikuatkan dengan penjelasan dari hasil wawancara dengan bapak Waka Kurikulum SMP Negeri 1 Doko yaitu bapak Masrur mengenai hasil evaluasi metode usmani dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Qur'an siswa di SMP Negeri 1 Doko, beliau menjelaskan:

Setelah dilakukan evaluasi guru ketika ada pertemuan dengan wali murid harus menyampaikan hasil siswa-siswinya untuk mendapat dukungan juga dari orangtua, bahwa dengan segala upaya guru dalam memberikan motivasi kepada siswa juga harus diketahui dan didukung wali murid agar siswa juga bertambah prestasinya. Untuk sampai saat ini dengan adanya metode usmani dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an siswa-siswi prestasinya sangat baik sekali, bahkan mereka ingin terus belajar karena mereka ingin tahu benar dan salah dalam membaca Al-Qur'an seperti itu yang saya amati.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Hasil wawancara, dengan bapak Imam Suta, selaku Guru Metode Usmani kelas VII Di SMP Negeri 1 Doko, pada hari Selasa, 27 Oktober 2015

<sup>11</sup> Hasil wawancara, dengan Bapak Masrur, selaku Waka Kurikulum PAI Di SMP Negeri 1 Doko, pada hari Selasa, 27 Oktober 2015

Hasil evaluasi dari guru di SMP Negeri 1 Doko pada siswa-siswinya mendapatkan hasil yang sangat baik karena dari yang awalnya kemampuan siswa rendah kini menjadi meningkat. Dan motivasi belajar siswa juga meningkat karena siswa dapat mengetahui yang salah dan benar pada bacaan Al-Qur'an. Selain itu sekolah sangat memperhatikan dukungan dari orangtua yang dapat memberikan motivasi yang lebih kepada siswa.

Hal tersebut sesuai dengan penjelasan dari siswa Diah Ayu Sri Indarwati dan kori'ah kelas VII B terkait evaluasi metode usmani dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Qur'an siswa mereka menjelaskan :

Guru mengadakan evaluasi pada setiap pertemuan setelah guru melakukan kegiatan inti atau setelah siswa membaca semua, biasanya guru menunjuk siswa yang bacaannya salah untuk membaca sorogan ketika bacaannya salah ketika membaca bersama-sama. Apabila terdapat siswa yang tidak bisa sama sekali guru menyuruh untuk mencatat. Biasanya guru juga meminta bantuan kepada kami untuk menyimak teman yang tidak bisa jadi saya tambah semangat untuk belajar. Ketika belajar usmani saya semangat karena saya bisa tahu huruf yang salah dan benar Makhrajnya. Setelah itu ada tes kenaikan juz apabila sudah selesai semua.<sup>12</sup>

Berdasarkan wawancara dengan guru, waka kurikulum, siswa guru melakukan evaluasi dengan teknik sorogan dan klasikal Baca Simak. Dilakukan pada akhir pembelajaran. Dan untuk memberikan motivasi kepada siswa guru meminta bantuan siswa yang bisa untuk menyimak temannya.

Berdasarkan hasil observasi terkait evaluasi metode usmani dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Qur'an siswa kelas VII Di SMP Negeri 1 Doko :

---

<sup>12</sup> Hasil wawancara, dengan Diah Ayu Sri Indarwati, dan kori'ah siswa kelas VII B Di SMP Negeri 1 Doko, pada hari senin, 26 Oktober 2015

Dalam evaluasi kenaikan Juz untuk siswa yang belum lulus dikumpulkan menjadi satu di mushola SMP Negeri 1 Doko, waktu itu guru menggunakan alat peraga usmani dan LCD proyektor untuk menjelaskan kembali materi kepada siswa yang tidak dipahami. Setelah itu guru menggunakan teknik sorogan pada siswa yang belum lulus sedangkan untuk yang lain menunggu giliran dengan menggunakan teknik Klasikal Baca Simak menggunakan buku metode praktis belajar membaca Al-Qur'an dimana evaluasi kenaikan juz pada saat ini juz 1 ke juz 2.<sup>13</sup>

Berdasarkan hasil observasi dikelas VII B sesuai dengan hasil wawancara bahwa guru melakukan evaluasi yang pertama yakni test pelajaran dengan membaca secara klasikal baca simak sedangkan test kenaikan juz dengan teknik sorogan dan menggunakan materi yang sudah sesuai dengan RPP.

Hal tersebut didukung dengan hasil observasi terkait evaluasi metode usmani dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Qur'an siswa kelas VII Di SMP Negeri 1 Doko :

Guru menjelaskan materi juz 2 halaman 39 setiap dommah diikuti waw kecil dibaca panjang, guru memberikan contoh bacaan, siswa menirukan, selanjutnya siswa membaca secara klasikal atau bersama-sama. Halaman 40 dibaca kemudian guru membagi menjadi 5 kelompok dengan jumlah siswa 14, siswa diberikan tugas untuk membaca setiap bangku 2 baris. Kemudian guru menyimak dengan Teliti Waspada dan Tegas, guru membenarkan bacaan yang salah, siswa lain menyimak, selanjutnya kolom bagian bawah dibaca secara klasikal mengenai angka arab. Untuk test pelajaran halaman 41 dibaca secara klasikal, guru menunjuk siswa yang bacaannya salah untuk membaca sendiri yang lain menyimak kemudian selanjutnya sampai dengan halaman 42 dibagi menjadi 2 kelompok perempuan dan pria untuk membaca sendiri-sendiri, kemudian membacanya dua anak antara bangku depan dengan belakangnya, dalam membaca harus serempak jika tidak kesalahan akan terlihat. Setelah pembelajaran selesai halaman 43 untuk tashih atau test kenaikan juz 2 ke juz 3 siswa membaca secara sorogan kepada guru.<sup>14</sup>

Hasil observasi Test kenaikan Juz sesuai dengan hasil wawancara bahwa evaluasi dilakukan apabila target materi tersampaikan semua dalam setiap Juz,

---

<sup>13</sup> Hasil observasi di Mushola Ibnu Sina di SMP Negeri 1 Doko, pada hari Kamis, 3 Desember 2015

<sup>14</sup> Hasil observasi di kelas VII B, Metode Usmani Di SMP Negeri 1 Doko, pada hari selasa, 1 Maret 2016

dan bagi siswa yang belum lulus dilakukan remidi dengan menggunakan teknik Klasikal Baca Simak (KBS) dengan menggunakan media LCD proyektor dan alat peraga untuk dijelaskan kembali materi yang belum dipahami kemudian siswa sorogan/ individual, sedangkan sumber belajar adalah buku metode praktis belajar membaca Al-Qur'an.

### **3. Faktor pendukung dan penghambat Metode Usmani Dalam Meningkatkan Kompetensi Membaca Al-Quran Siswa Kelas VII di SMP Negeri 1 Doko.**

Dalam suatu proses untuk mencapai tujuan pasti terdapat faktor- faktor yang mempengaruhi dan harus diperhatikan, baik itu faktor pendukung maupun penghambat. Faktor- faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi metode usmani dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Quran siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Doko sangat beragam.

Faktor pendukung metode usmani dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Quran siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Doko sesuai dengan penjelasan Bapak Muhammad Mukhlis Huda sebagai berikut:

Berlangsungnya pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan hasil yang sangat baik tentu terdapat faktor pendukung untuk membantu guru memperlancar pembelajaran dengan metode usmani ini diantaranya 1. sumber belajar buku metode usmani yang telah tersedia sebagai acuan utama para guru agar tidak keluar dari prinsip mengajar metode usmani 2. sarana dan prasarana sekolah yang lengkap, seperti kelas, mushola yang luas, media pembelajaran, alat peraga metode usmani, LCD Proyektor, salon, Mic, papan tulis dan sebagainya itu sudah terlengkapi di SMP Negeri 1 Doko sehingga dapat memberikan motivasi secara ekstrinsik kepada siswa melalui penyediaan sarana dan prasarana sekolah dengan lengkap. 3. Jumlah guru usmani yang banyak ada 7 guru 4. sebagai program yang diprioritaskan atau masuk program tahunan sekolah yang mendapat dukungan penuh dari pihak sekolah, selain itu pembelajaran metode usmani masuk pada intrasekolah dan waktunya seperti pada jam pelajaran sehingga siswa mengikuti seperti mata pelajaran wajib lainnya tidak perlu bersusah payah untuk memaksa siswa mengikuti

kegiatan tersebut, waktupun sudah tersusun atau terjadwal dengan baik dan siswa tidak dapat membolos. 5. Guru sudah memiliki RPP dengan baik sebagai acuan pembelajaran 6. Dari sekolah terdapat *reward* untuk siswa seperti pemberian nilai atau raport, terdapat sertifikat sebagai prasyarat kelulusan atau mengambil ijazah sekolah.<sup>15</sup>

Menurut keterangan bapak Muhammad mukhlis huda bahwa faktor pendukung pelaksanaan metode usmani dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Qur'an siswa terdapat beberapa hal yang telah melengkapi proses pembelajaran tersebut antara lain sumber belajar, media pembelajaran, sarana dan prasarana sekolah, guru yang profesional, lengkapnya administrasi guru seperti RPP, buku pedoman sebagai acuan guru dalam pembelajaran, adanya *reward* untuk siswa dan yang paling penting adanya dukungan sepenuhnya dari sekolah.

Faktor pendukung metode usmani dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Quran siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Doko menurut bapak Masrur selaku waka kurikulum, beliau menjelaskan:

Lingkungan sekolah yang sangat strategis, bersih, tenang saya rasa adalah sebagian dari hal yang telah menjadi faktor pendukung pelaksanaan metode usmani ini, sehingga siswa nyaman dengan keadaan sekolahnya.<sup>16</sup>

Dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Qur'an siswa lingkungan nyaman, bersih dan strategis menjadi faktor utama proses pembelajaran metode usmani sehingga tidak adanya gangguan ketika siswa belajar.

Peneliti juga memperoleh hasil wawancara dengan siswa terkait faktor pendukung dalam proses pembelajaran Al-Quran dengan menggunakan metode

---

<sup>15</sup> Hasil wawancara, dengan Bapak Mukhlis Huda, Guru Metode Usmani Di SMP Negeri 1 Doko, pada hari selasa, 27 Oktober 2015

<sup>16</sup> Hasil wawancara, dengan Bapak Masrur, Waka Kurikulum PAI Di SMP Negeri 1 Doko, pada hari selasa, 27 Oktober 2015

usmani. Hasil wawancara tersebut peneliti peroleh dari Diah Ayu Sri Indarwati dan kori'ah yang merupakan siswa kelas VII B di SMP Negeri 1 Doko. mereka menjelaskan :

Faktor pendukung dari pembelajaran metode usmani ini guru telah menguasai materi, santai, sabar, suka bercanda atau humoris ketika menjelaskan sehingga teman-teman dan sayapun tidak merasa jenuh ketika belajar usmani. Guru biasanya menjelaskan menggunakan papan tulis sehingga ketika tidak jelas guru menjelaskan kembali setidaknya kami lebih paham daripada hanya dijelaskan dengan lisan.<sup>17</sup>

Dari hasil wawancara tersebut guru terlihat telah memiliki kompetensi *paedagogik* dan kompetensi kepribadian yang dapat memberikan kenyamanan pada siswa sehingga tidak merasakan jenuh pada saat pembelajaran

Peneliti juga memperoleh hasil wawancara dengan siswa terkait faktor pendukung dalam proses pembelajaran Al-Quran dengan menggunakan metode usmani. Hasil wawancara tersebut peneliti peroleh dari Finda Antika Sari yang merupakan siswa kelas VII F di SMP Negeri 1 Doko. mereka menjelaskan :

Saya termotivasi belajar membaca Al-Qur'an dengan metode usmani karena materinya disampaikan dengan jelas, gurunya sabar, menyenangkan sehingga saya tidak merasa jenuh. Itu menurut saya faktor pendukung pelaksanaan metode usmani di SMP Negeri 1 Doko.<sup>18</sup>

Dari hasil wawancara siswa senada dengan yang disampaikan siswa lain bahwa guru-guru memiliki kepribadian yang baik sehingga siswa merasa senang dan pembelajaran tidak menjenuhkan.

Berdasarkan observasi terkait faktor pendukung metode usmani dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Qur'an siswa kelas VII.

Kegiatan metode usmani masuk pada Mata Pelajaran sehingga pelaksanaan dapat sesuai dengan jadwal atau terstruktur, dengan artian siswa

---

<sup>17</sup> Hasil wawancara, dengan Diah Ayu Sri Indarwati, dan kori'ah siswa kelas VII B Di SMP Negeri 1 Doko, pada hari senin, 26 Oktober 2015

<sup>18</sup> Hasil wawancara, dengan Finda Antika Sari siswa kelas VII F Di SMP Negeri 1 Doko, pada hari kamis, 29 Oktober 2015



dipaksa atau wajib mengikuti karena bukan sebagai kegiatan ekstrakurikuler. Media dan sumber belajar pembelajaran lengkap mendukung semua proses pelaksanaan pembelajaran. Terdapat *reward* untuk siswa berupa nilai raport dan sertifikat, adanya bentuk motivasi dengan memberikan hukuman kepada siswa yang tidak serius dengan disuruh membaca didepan kelas sendiri. Sarana ibadah yang memadai, dan diampu oleh guru-guru yang profesional.<sup>19</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan didukung hasil observasi faktor pendukung metode usmani dalam meningkatkan motivasi belajar siswa membaca Al-Qur'an antara lain kegiatan masuk intrasekolah, media dan sumber belajar lengkap, dan terdapat *reward* untuk siswa.

Adapun yang terkait dengan faktor penghambat metode usmani dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Quran siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Doko, bapak Muhammad Mukhlis Huda menyatakan:

Waktu yang tersita karena adanya kegiatan sekolah, libur sekolah atau terkadang rapat mendadak akan membuat target pembelajaran menjadi tidak sesuai dengan rencana.<sup>20</sup>

Faktor penghambat metode usmani dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Qur'an siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Doko yakni Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tidak sesuai dengan target waktu pembelajaran karena terdapat kegiatan sekolah, adanya rapat mendadak, dan libur sekolah sehingga mengurangi alokasi waktu dalam perencanaan.

Hal ini senada dengan yang disampaikan bapak Imam Suta berdasarkan hasil wawancara faktor penghambat metode usmani dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Qur'an siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Doko bahwa :

---

<sup>19</sup> Hasil observasi di Mushola Ibnu Sina, Metode Usmani Di SMP Negeri 1 Doko, pada hari Kamis, 3 Desember 2015

<sup>20</sup> Hasil wawancara, dengan Bapak Muhammad Mukhlis Huda, Guru Metode Usmani Di SMP Negeri 1 Doko, pada hari selasa, 27 Oktober 2015

Kendalanya hanya satu yaitu keterbatasan waktu dalam menyampaikan materi membuat target pembelajaran tidak sesuai sehingga dengan terpaksa menggabungkan materi menggunakan waktu yang lain atau pertemuan yang akan datang.<sup>21</sup>

Hal ini sesuai dengan pernyataan bapak Mukhlis Huda dengan Bapak Imam Suta bahwa waktu yang berkurang karena adanya libur sekolah, adanya kegiatan sekolah dan rapat mendadak menghambat target penyampaian materi pada perencanaan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa Diah Ayu Sri Indarwati dan Kori'ah kelas VII B di SMP Negeri 1 Doko bahwa ia menjelaskan mengenai faktor penghambat pelaksanaan metode usmani yaitu:

Penghambatnya menurut saya guru sering rapat sehingga tidak ada pembelajaran, kemudian materi diundur pertemuan selanjutnya.<sup>22</sup>

Berdasarkan yang disampaikan siswa bahwa guru sering rapat ini artinya waktu berkurang dan menjadi penghambat pelaksanaan metode usmani dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Qur'an siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Doko.

Berdasarkan observasi terkait penghambat pelaksanaan metode usmani sesuai dengan hasil wawancara.

Pada hari Selasa tepat pada jam ke 6 sampai 7 di kelas VII B, pembelajaran metode usmani kosong karena guru sedang rapat bersama dengan guru-guru yang lain sehingga saya melakukan wawancara dengan beberapa siswa yaitu Diah Ayu Sri Indarwati, dan Kori'ah yang terlihat sedang laluan usmani tetapi tidak terdapat guru di dalam kelas.<sup>23</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan didukung hasil observasi terbukti bahwa faktor penghambat metode usmani dalam meningkatkan motivasi belajar

---

<sup>21</sup> Hasil wawancara, dengan bapak Imam Suta, Guru Metode Usmani kelas VII B Di SMP Negeri 1 Doko, pada hari Selasa, 27 Oktober 2015

<sup>22</sup> Hasil wawancara, dengan Diah Ayu Sri Indarwati, dan Kori'ah siswa kelas VII B Di SMP Negeri 1 Doko, pada hari Senin, 26 Oktober 2015

<sup>23</sup> Hasil observasi, di kelas VII B SMP Negeri 1 Doko, pada hari Selasa, 27 Oktober 2015

membaca Al-Qur'an siswa kelas VII adalah waktu yang tidak sesuai dengan perencanaan karena tersita untuk kegiatan sekolah, rapat dan libur sekolah.

Dari hasil penelitian yang diperoleh peneliti dapat disimpulkan bahwa dengan pemilihan strategi yang tepat, sumber belajar, media pembelajaran, sarana dan prasarana yang memadai, guru yang profesional, lingkungan yang nyaman, pemberian *reward* dapat meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Qur'an Siswa kelas VII Di SMP Negeri 1 Doko. Dengan ini peneliti memaparkan hasil penelitian sebagai gambaran proses pembelajaran metode usmani diantaranya: 1) Perencanaan metode usmani dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Qur'an siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Doko Blitar; 2) Evaluasi metode usmani dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Qur'an siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Doko Blitar; 3) Faktor pendukung dan penghambat metode usmani dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Qur'an siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Doko Blitar. Selain itu sebagai pendukung guru di sekolah umum dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Quran. Peneliti memaparkan hasil penilaian siswa dari tashih/ ujian sebagai gambaran kemampuan siswa.